

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Campang Raya, Bandar Lampung. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode cross-sectional, yang merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel bebas atau risiko dan variabel terkait atau akibat, dengan pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pasien.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan dan dari populasi tersebut akan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi di dalam penelitian ini yaitu pasien yang didiagnosis hipertensi di UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi di UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung yang memenuhi kriteria inklusi sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *accidental sampling*, yaitu pengambilan sampel ini dilakukan dengan mengambil sampel atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat yang sesuai dengan kriteria peneliti. (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian akan mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien hipertensi di UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung Tahun 2025

- 2) Pasien hipertensi yang pernah menggunakan obat non resep.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak mewakili sampel dikarenakan tidak memenuhi syarat inklusi sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Pasien hipertensi yang tidak menyelesaikan wawancara.
- 2) Pasien hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden.
- 3) Pasien hipertensi dengan data yang tidak lengkap.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proposi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{z\alpha^2 (p)(1 - p)}{d^2}$$

(Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, 2018)

Keterangan :

n = ukuran sampel

$z\alpha$ = Derivat baku α yang dipilih 95% maka nilai z adalah 1,96 (dalam tabel distribusi normal)

d = presisi derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan dipilih 10% (0,10) p = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proposinya, ditetapkan 50% (0,50)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{(1,96)^2(0,50)(1 - 0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (Dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

jadi, sampel responden yang dibutuhkan sebanyak 100 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*, dimana peneliti mengambil sampel yang kebetulan ada dan tersedia di suatu tempat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung.

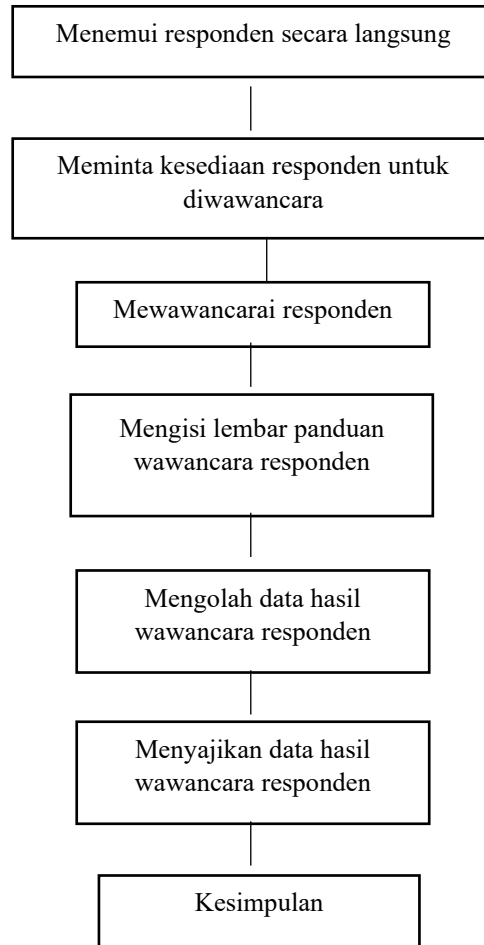
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari - April Tahun 2025 dengan wawancara langsung dengan pasien yang terdiagnosis hipertensi.

D. Pengumpulan Data

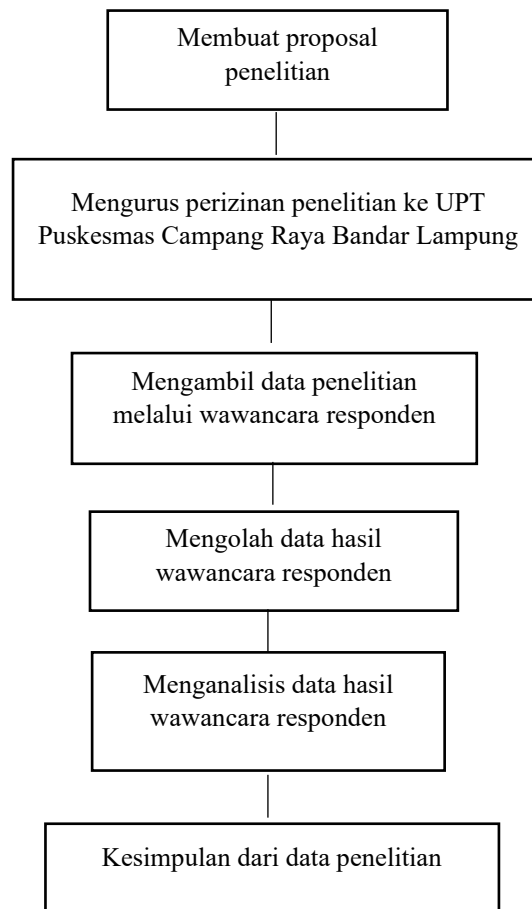
Pengumpulan data penggunaan obat non resep pada pasien hipertensi meliputi data primer dengan wawancara langsung kepada pasien dengan menggunakan lembar pedoman wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti di UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung.

a. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

b. Alur Penelitian

**Gambar 3.2** Alur Penelitian

E. Pengelolaan Data dan Analisis Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Penggunaan Obat Non Resep Pada Pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Campang Raya Bandar Lampung Tahun 2025 maka data yang didapatkan dari penelitian akan diolah dengan menggunakan pengumpulan data.

Langkah yang akan dilakukan yaitu :

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing yaitu pengecekan kembali data yang telah diperoleh untuk diproses lebih lanjut. Data yang telah diperoleh adalah data pasien hipertensi dari wawancara langsung pada Januari Tahun 2025.

b. Coding

Setelah dilakukan penelitian maka selanjutnya mengelompokkan data pasien. Data pasien hipertensi yang didapat dari wawancara langsung dan memberi kode berupa nomor kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1 *Coding*

1. Jenis Kelamin	• Perempuan = 1 • Laki-laki = 2
2. Usia	• 18-24 tahun = 1 • 25-34 tahun = 2 • 35-44 tahun = 3 • 45-54 tahun = 4 • 55-64 tahun = 5 • 65- 74 tahun = 6 • >75 tahun = 7
3. Pendidikan	• Tamat SD = 1 • Tamat SMP = 2 • Tamat SMA = 3 • Tamat Perguruan Tinggi = 4 • Tidak lulus sekolah = 5
4. Pekerjaan	• Tidak Bekerja = 1

	• PNS = 2 • Petani = 3 • Pedagang = 4 • Buruh = 5 • Pensiunan = 6 • Wiraswasta = 7 • Satpam = 8 • Pengrajin kayu = 9 • Ibu rumah tinggi = 10
5. Riwayat Penyakit	• Tidak ada = 0 • Diabetes Melitus = 1 • Kolesterol = 2 • Asam urat = 3 • Obesitas = 4 • Penyakit Jantung = 5 • Asam lambung = 6 • Vertigo = 7 • Maag = 8 • Asma = 9 • Diabetes+obesitas = 10 • Kolesterol+asam lambung=11 • Kolesterol+asam urat+asam lambung=12 • Diabetes+penyakit jantung = 13
6. Keluhan yang dirasakan	• Demam = 1 • Pusing = 2 • Nyeri = 3 • Maag = 4 • Batuk+pilek+pusing = 5 • Pusing + nyeri= 6 • Batuk+pilek+demam+pusing=7 • Batuk+pusing+nyeri = 8

	• Batuk+pilek+demam= 9 • Demam+pusing= 10 • Batuk+pilek+migrain= 11 • Demam+pilek=12 • Batuk+pusing=13 • Batuk+demam+pusing= 14 • Pusing+maag=15 • Batuk+pusing+nyeri=16 • Pilek+pusing=17 • Pilek+pusing+maag= 18 • Pilek+demam+pusing=19 • Batuk+pilek=20 • Batuk+pilek+pusing+nyeri= 21 • Batuk+pilek+pusing+maag=22 • Demam+ nyeri= 23 • Batuk+pusing= 24 • Batuk+pusing+maag =25
7. Nama obat antihipertensi	• Amlodipine = 1 • Captopril = 2 • Ramipril = 3 • Amlodipine + Captopril= 4
8. Golongan obat antihipertensi	• CCB = 1 • ACE = 2 • CCB+ACE =3
9. Kelas terapi obat non resep yang digunakan	• Antitusif+dekongestan +analgetik+antipiretik= 1 • Antipiretik+analgetik= 2 • Analgetik+antipiretik +ekspektoran+antitusif= 3 • Analgetik+antipiretik +NSAID+Antihistamin= 4

	• NSAID+analgetik+ekspektoran • +antitusif+antipiretik= 5 • Antitusif+dekongestan+analgetik • +antipiretik+antihistamin+NSAID=6 • Dekongestan+analgetik • +antipiretik+antihistamin+NSAID= 7 • Analgetik+antipiretik+ • antihistamin+dekongestan+antitusif= 8 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+antihistamin= 9 • Analgetik+antipiretik+antasida=10 • Analgetik+antipiretik+dekongestan=11 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+antihistamin= 12 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+antitusif+ekspektoran=13 • Dekongestan+NSAID+antihistamin=14 • Analgetik+antipiretik+NSAID=15 • Analgetik+antipiretik • +antihistamin+dekongestan • +antitusif+ekspektoran+ NSAID= 16 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+ekspektoran=17 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+NSAID= 18 • NSAID+analgetik+antipiretik • +dekongestan+antitusif=19 • Analgetik+antipiretik • +dekongestan+ekspektoran • +antihistamin+antasida= 20 • Analgetik+antipiretik
--	---

	• +antasida+antihistamin+dekongestan= 21 • Analgetik+antipiretik+NSAID= 22 • Analgetik+antipiretik +dekongestan+antitusif +ekspektoran+antihistamin=23 • Dekongestan+antihistamin +antitusif+ekspektoran= 24
10. Nama obat non resep yang digunakan	• Panadol = 1 • Paracetamol = 2 • ultraflu = 3 • Bodrex = 4 • Procold = 5 • Rheumacyl = 6 • Paramex = 7 • Nellco =8 • Puyer 16 = 9 • Neozep = 10 • Flucadex = 11 • Ultraflu+mixagrip flu dan batuk +bodrek = 13 • Pct + bodrek + konidin=14 • Panadol + paramex = 15 • Panadol+rheumacyl+konidin= 16 • Mixagrip flu&batuk +Panadol flu+bodrek+paramex =17 • Pct + bodrek =18 • Ultraflu+bodrek+paramex = 19 • Ultraflu+ Panadol flu + bodrek + paramex + mixagrip flu&batuk= 20 • Mixagrip flu&batuk + bodrek = 21 • Pct+promaag =22

	• Panadol+ultraflu+bodrek=23 • Pct+ultraflu+bodrek=24 • Ultraflu+bodrek= 25 • Pct + intunal = 26 • Panadol + intunal = 27 • Ibuprofen+ultraflu=28 • Ultraflu+mixagrip flu&batuk=29 • Mixagrip flu&batuk+bodrek+paramex+coparcetin=30 • Mixagrip flu&batuk+paramex=31 • Ultraflu+nellco = 32 • Ibuprofen+Panadol flu+bodrek= 33 • Paracetamol+bodrek+asam mefenamat=34 • Paracetamol+procold=35 • Panadol+pct+ultraflu=36 • Ultraflu+ paramex= 37 • Ultraflu+promaag= 38 • Pct+ultraflu+promaag=39 • Panadol+pct+ultraflu+promaag=40 • Bodrek+procold= 41 • Panadol+ultraflu+paramex= 42 • Pct+proris=43 • Pct+promaag+obh combi= 45 • Pct+ultraflu+procold=46 • Panadol+pct=47 • Pct+piroxicam= 48 • Hufagripp+obh combi= 49 • Panadol+Panadol flu= 50
11. Potensi interaksi	• Ada = 1 • Tidak = 2

12. Keterlibatan petugas tenaga kesehatan	• Ada = 1 • Tidak ada = 2
13. Efek samping	• Ada = 1 • Tidak ada = 2
14. Frekuensi penggunaan obat non resep	• Setiap hari = 1 • Jika perlu = 2

c. *Entering Data*

Data yang telah selesai melalui proses pengeditan dan pengkodean selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer, seperti Microsoft Excel dan SPSS.

d. *Tabulating*

Tabulasi data merupakan langkah untuk menyajikan data sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data dimasukkan, hasil yang diperoleh disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang ditampilkan dalam tabel dan grafik.

e. *Cleaning Data*

Apabila semua data telah dimasukkan, perlu di cek kembali data yang sudah di entry, untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan entry.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat yaitu menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

1) Presentase pasien hipertensi berdasarkan sosio-demografi

Rumus :

$$\text{Sosio} - \text{demografi} = \frac{\text{Jumlah responden tiap sosiodemografi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

2) Frekuensi dan proporsi Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Riwayat\ penyakit = \frac{\text{jumlah responden tiap riwayat obat}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

- 3) Frekuensi dan proporsi keluhan yang dirasakan pasien sehingga membeli obat non resep.

Rumus :

$$\begin{aligned} & \text{Keluhan yang dirasakan} \\ & = \frac{\text{jumlah responden tiap keluhan}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100 \end{aligned}$$

- 4) Frekuensi dan proporsi obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Obat\ antihipertensi = \frac{\text{Jumlah responden tiap obat antihipertensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

- 5) Frekuensi dan Proporsi golongan obat antihipertensi yang digunakan oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Golongan\ obat\ antihipertensi = \frac{\frac{\text{Jumlah responden tiap golongan obat antihipertensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

- 6) Frekuensi dan Proporsi Obat non resep yang digunakan oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Obat\ non\ resep = \frac{\text{Jumlah responden tiap obat non resep}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

- 7) Frekuensi dan proporsi golongan obat non resep yang digunakan oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Golongan\ obat\ non\ resep = \frac{\frac{\text{Jumlah responden tiap golongan obat non resep}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100}{\text{Jumlah total responden}} \times 100$$

8) Frekuensi dan proporsi potensi interaksi pasien hipertensi.

Rumus :

$$Potensi\ interaksi = \frac{Jumlah\ responden\ tiap\ potensi\ interaksi}{Jumlah\ total\ responden} \times 100$$

9) Frekuensi dan proporsi efek samping dirasakan oleh pasien hipertensi.

Rumus :

$$Efek\ samping = \frac{Jumlah\ responden\ tiap\ efek\ samping}{Jumlah\ total\ responden} \times 100$$

10) Frekuensi dan proporsi frekuensi penggunaan obat non resep pada pasien hipertensi.

Rumus :

$$Frekuensi = \frac{Jumlah\ responden\ tiap\ frekuensi}{Jumlah\ total\ responden} \times 100$$

11) Frekuensi dan proporsi keterlibatan petugas tenaga kesehatan dalam pemilihan obat non resep pada pasien hipertensi.

Rumus :

$$Keterlibatan\ tenaga\ kesehatan = \frac{\frac{Jumlah\ responden\ tiap\ keterlibatan\ tenaga\ kesehatan}{Jumlah\ total\ responden}}{Jumlah\ total\ responden} \times 100$$